

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI LIMBANG JAYA II KECAMATAN TANJUNG BATU

Poppy Indriani¹, Suci Tania²

^{1,2,3)} Program Studi akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma
e-mail: poppy.indriani@binadarma.ac.id¹, suciitania288@gmail.com²

Abstrak

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, menyumbang sekitar 60-70% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Metode yang digunakan yaitu Sosialisasi Literasi Keuangan. Hasil pengabdian Masyarakat berhasil memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, serta strategi pengelolaan utang. Program ini diikuti oleh sembilan pelaku UMKM yang menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan sosialisasi ini, diharapkan peserta mampu menerapkan literasi keuangan dalam usaha mereka untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di Desa Limbang Jaya II.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Mengelola Keuangan UMKM, Desa Limbang Jaya II.

Abstract

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector plays an important role in the economy, contributing around 60-70% of Gross Domestic Product (GDP) and absorbing more than 97% of the workforce. The method used is Financial Literacy Socialisation. The results of the community service programme succeeded in providing participants with a new understanding of simple financial recording, cash flow management, budget planning, and debt management strategies. This programme was attended by nine MSME players who showed high enthusiasm during the activity. With this socialisation, it is hoped that participants will be able to apply financial literacy in their businesses to support business growth and sustainability in Limbang Jaya II Village.

Keywords: Financial literacy, managing finances UMKM, Desa Limbang Jaya II

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, menyumbang sekitar 60-70% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Anastasya, 2023). Namun, meskipun kontribusinya signifikan, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka. Salah satu faktor utama yang menghambat kemajuan UMKM adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat dalam hal pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pemanfaatan sumber daya yang ada (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020). Di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu, fenomena ini jelas terlihat, di mana banyak pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Melihat peran pentingnya UMKM dalam perekonomian lokal dan nasional, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting. Sosialisasi literasi keuangan di tingkat desa merupakan langkah strategis untuk memberdayakan pelaku UMKM agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Namun, tantangan terbesar adalah rendahnya akses informasi yang relevan dan pemahaman yang terbatas tentang praktik keuangan yang efisien dan efektif (Yolanda, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu.

Literasi keuangan telah lama dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa studi menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan hutang, dan perencanaan anggaran, dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan memitigasi risiko keuangan (Asep Risman & Mustaffa, 2023). Selain itu, sosialisasi literasi keuangan berpengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM dalam hal efisiensi biaya dan pertumbuhan usaha (Soukotta, 2023). Meskipun demikian, banyak penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada studi di kota-kota besar atau

sektor formal, sehingga penelitian di daerah pedesaan seperti Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu masih jarang dilakukan. Kesenjangan inilah yang akan diatasi oleh penelitian ini, dengan fokus pada kondisi dan kebutuhan spesifik UMKM di desa tersebut.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi baik dari sisi teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang literasi keuangan di kalangan UMKM di daerah pedesaan, yang selama ini masih terbatas. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang program-program pemberdayaan UMKM berbasis literasi keuangan di desa-desa lain di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Dampak jangka panjang dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan di daerah-daerah yang memiliki potensi UMKM.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk mencoba memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai bidang akuntan yaitu “Sosialisasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu”

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode sosialisasi literasi keuangan untuk pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu berupa, edukasi tentang pentingnya pemahaman literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang sudah dilakukan didesa Limbang Jaya II, kecamatan Tanjung Batu, kabupaten Ogan Ilir yang dimulai dari tanggal 16 Oktober 2024 sampai dengan 21 November 2024. Hal pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan didesa dan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang ada didesa dikarenakan belum mendapatkan permasalahan dan penulis mencoba untuk melakukan observasi pada hari-hari berikutnya sehingga menemukan suatu permasalahan pada UMKM salah satunya observasi pada beberapa tempat UMKM seperti, UMKM Minyak Kelapa yang memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangan.

Dari pengamatan yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan sebuah permasalahan mengenai permasalahan pengelolaan keuangan UMKM dan setelah itu penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk meminta arahan mengenai program kerja dan dilanjutkan dengan berdiskusi dengan perangkat desa untuk merencanakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Limbang Jaya II melalui Sosialisasi Literasi Keuangan, sosialisasi ini dilakukan 1 hari pada 31 Oktober 2024 dan dimulai pada 20.00 – 22.00 WIB dan program ini dilakukan dengan beberapa tahapan.

Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan observasi yang berlangsung pada tanggal 16 hingga 21 Oktober 2024. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Limbang Jaya II. Penulis mengunjungi beberapa UMKM, untuk mengamati tantangan yang mereka hadapi. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan transaksi dan perencanaan anggaran.

Tahap berikutnya, pada tanggal 28 Oktober 2024, penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing keilmuan. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait judul program kerja dan langkah-langkah yang perlu dilakukan. Selanjutnya, penulis berdiskusi dengan Kepala Desa Limbang Jaya II untuk membahas rencana pelaksanaan program kerja. Dalam diskusi ini, penulis menjelaskan tujuan dari program sosialisasi literasi keuangan, yang diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Kemudian, pada tanggal 29 November 2024, penulis melanjutkan dengan berdiskusi bersama rekan-rekan KKNT. Diskusi ini bertujuan untuk mempersiapkan teknis pelaksanaan program, termasuk penentuan waktu dan metode sosialisasi yang akan digunakan.

Tahap terakhir adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024, mulai pukul 20.00 hingga 22.00 WIB. Sosialisasi ini dilakukan di kantor Kepala Desa Limbang Jaya II dan diikuti oleh para pelaku UMKM. Program ini melibatkan penyampaian materi tentang literasi keuangan melalui metode ceramah yang interaktif, dilengkapi dengan tanya jawab serta pemberian

modul sebagai panduan praktis. Pelaksanaan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Limbang Jaya II.

Orang-orang yang mengelola usaha kecil dan menengah (UMKM) seringkali kurang memahami keuangan digital. Karena warga hanya bergantung pada pendapatan dari bidang pertanian, ada biaya yang ditimbulkan. Karena proses peminjaman yang rumit beberapa warga UMKM menolak untuk bergantung pada pinjaman modal. Karena mereka ingin mendapatkan berbagai sumber bahan baku yang dapat disesuaikan dengan keuangan mereka, pelaku UKM tidak ingin terikat pada satu supplier. Karena hanya penjualan produk UMKM yang menjadi sumber pendapatan, tidak ada strategi keuangan yang digunakan. Para warga tidak akan meminjam modal dari pihak lain karena pihak lain dikhawatirkan akan melakukan penipuan kepala pelaku UMKM (Rosmala 2022).

Karena mengalami kesulitan, yang tentunya memerlukan ketelitian, warga UMKM belum melakukan pembukuan. Mereka juga merasa tidak telaten dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pembukuan. Karena bank menuntut laporan keuangan yang lengkap untuk mengetahui prospek bisnis, sebagian warga menghadapi kesulitan saat meminta pinjaman ke bank. Pembukuan merupakan hal penting karena dapat menjadi bahan evaluasi dan mengetahui bagaimana bisnis berkembang dari segi keuntungan dan pengembalian investasi. Seringkali, keuangan usaha dan pribadi bercampur, yang membuat sulit untuk mengawasi kondisi keuangan usaha. Kondisi ini terkait erat dengan variabel lain, seperti produksi, di mana kondisi keuangan yang buruk akan memengaruhi kemampuan untuk menyediakan bahan baku. Berdasarkan hasil di atas, sebuah model Literasi Keuangan untuk UMKM akan dibuat, yang dapat digunakan dengan mudah untuk mendapatkan modal.

Sosialisasi ini dilakukan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2024 pukul 20.00 WIB di kantor Kepala Desa Limbang Jaya II, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 9 orang pelaku UMKM yang antusias hadir untuk memperoleh pemahaman lebih tentang pengelolaan keuangan. Tema yang diangkat adalah literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Limbang Jaya II.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang berisi perkenalan dan awalan masalah-masalah literasi keuangan, dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, serta strategi pengelolaan utang. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan presentasi PowerPoint yang interaktif untuk memudahkan peserta memahami konsep-konsep yang disampaikan



Gambar 1. Penyampaian Materi

Kemudian, terdapat sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengajukan pertanyaan terkait kendala yang mereka alami dalam pengelolaan keuangan. Diskusi yang berlangsung hangat ini membantu peserta mendapatkan solusi praktis yang dapat diterapkan pada usaha mereka. Sebagai penutup, setiap peserta diberikan modul literasi keuangan sebagai panduan dalam menerapkan materi yang telah disampaikan. Dengan berjalannya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di Desa Limbang Jaya II



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, serta strategi pengelolaan utang. Program ini diikuti oleh sembilan pelaku UMKM yang menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dengan sosialisasi ini, diharapkan peserta mampu menerapkan literasi keuangan dalam usaha mereka untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di Desa Limbang Jaya II.

SARAN

Penulis memberikan saran Untuk keberlanjutan program, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan kepada pelaku UMKM guna memastikan implementasi materi yang telah disampaikan selama sosialisasi. Selain itu, pemerintah desa dapat meningkatkan fasilitas seperti ruang pertemuan dan akses internet untuk mendukung kegiatan serupa di masa depan. Perluasan jangkauan sosialisasi juga penting agar lebih banyak pelaku UMKM dapat berpartisipasi. Kolaborasi dengan lembaga keuangan atau institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan pelatihan tambahan terkait pendanaan dan pengelolaan usaha. Evaluasi berkala terhadap dampak program ini juga perlu dilakukan untuk memastikan kebermanfaatannya secara berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMKM Desa Limbang Jaya II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, dan D. S. U. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 1–8.
- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *UMKINDONESIA.ID*.
- Asep Risman, & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27.
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.
- D. A. O. Trisna. (2021). “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha,” *Jurnal Pegabdian Teknologi Tepat Guna*, vol. 02, pp. 59–63.
- Rosmala. 2022. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Soukotta, Z. A. (2023). Peran Literasi Digital, Literasi Keuangan, Serta Keterampilan Wirausaha Pada UMKM. *UMKINDONESIA.ID*.
- Tambak, Syahraini. (2020). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*. 21(2).
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.